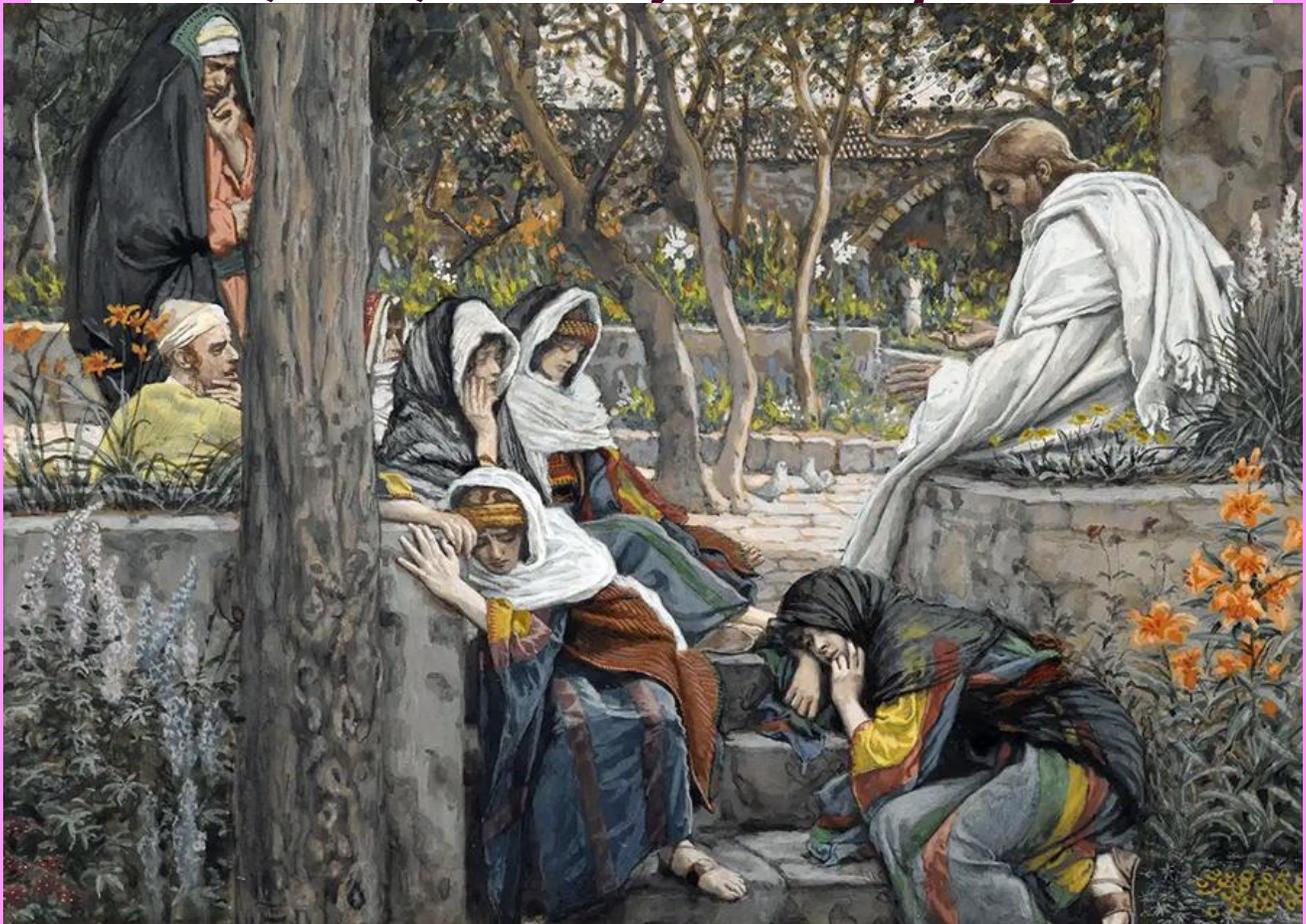




Liturgi Ibadah Hari ACWC 2025

**Melayari Badai Kehidupan:
*Bertahan, Pulih, dan Menjalani Hidup dengan Baik***



(Foto: "Yesus di Betania", lukisan karya James Tissot, Domain Publik)

Asian Church Women's Conference (ACWC)

Liturgi Ibadah Hari ACWC 2025

Melayari Badai Kehidupan: Bertahan, Pulih, dan Menjalani Hidup dengan Baik

Cover :

Foto: "Yesus di Betania", lukisan karya James Tissot, Domain Publik

Disusun oleh :

ACWC periode 2024-2027

Sejarah singkat ACWC :

Major Donna Bryan (President of ACWC / Salvation Army Australia)

Kata Pengantar :

Pdt. Sonnya Uniplaita (Ka. Biro Perempuan PGI)

Diterjemahkan oleh :

Pdt. Junita (Member of General Committee ACWC / Sinode GT)

Setting & Layout :

Pdt. Sonnya Uniplaita (Vice President of ACWC / Sinode GPI Papua)

Tahun Publikasi :

Tahun 2025

HARI PERINGATAN ACWC

Para anggota **Asian Church Women's Conference (ACWC)** mulai memperingati **Hari ACWC** pada tahun 1984 untuk mengenang Sidang Raya ACWC pertama yang diadakan di Hong Kong pada tahun 1958. Karena Sidang Raya tersebut dibuka pada tanggal 15 November, tanggal itu kemudian dijadikan hari tahunan perayaan ACWC hingga tahun 2002, ketika kemudian ditetapkan bahwa **Hari ACWC** dirayakan setiap **hari Minggu ketiga bulan November**. Negara-negara anggota dapat bersikap fleksibel terhadap tanggal ini apabila tidak sesuai dengan program kegiatan mereka.

Menyongsong perayaan **70 tahun Gerakan Doa Fellowship of the Least Coin (FLC)** pada tahun 2026, kita diingatkan kembali akan hubungan erat yang terjalin antara ACWC dan FLC.

ACWC dan FLC menjadi organisasi saudari pada bulan November 1958 dalam Sidang Raya ACWC yang pertama. Sebuah konferensi bersejarah yang diikuti oleh **74 perempuan gereja Asia** dari **13 gereja Asia** yang berbeda dan **9 negara Asia** diselenggarakan pada **17–30 November 1958** di **Hok Fuk Tong Conference Centre, Castle Peake, Hong Kong**. Di bawah kepemimpinan **Ibu Rayann Ma**, konferensi itu menjadi waktu yang penuh berkat melalui peribadahan, pembelajaran, pelatihan, dan persekutuan, untuk bersama-sama mencari cara dan jalan dalam melaksanakan amanat “Pergi dan Kabarkan” Injil.

Pada **Konferensi Perempuan Gereja Asia** yang pertama itu, **Fellowship of the Least Coin (FLC)** merupakan satu-satunya proyek yang diterima oleh para peserta; awalnya untuk masa percobaan selama empat tahun. FLC dimaksudkan sebagai program pelayanan keluar dari ACWC. Dengan demikian, lahirlah hubungan erat antara ACWC dan FLC.

(Lihat: <https://www.acw.org.au/post/come-see-go-quickly-and-tell>)

Pada **Sidang Raya ACWC kedua** tahun 1962 di **Petburi, Thailand**, para delegasi memutuskan untuk “mengadopsi” FLC. Proyek-proyek FLC selanjutnya dipilih oleh sebuah komite perempuan gereja Asia dan disetujui oleh **East Asia Christian Conference**.

ACWC dan **East Asia Christian Conference** (yang kini bernama **Christian Conference of Asia**) memang tidak lagi mengelola FLC, namun hubungan erat itu tetap terpelihara. Oleh karena itu, kita mengakui kemitraan ini dan menyambut **peringatan 70 tahun FLC** dengan mengikutsertakan sebagian dari **Liturgi Pengumpulan FLC 2025** di dalam **liturgi Hari ACWC** ini. Kami menyampaikan terima kasih kepada Sekretaris Eksekutif FLC atas izin yang diberikan untuk menggunakan bagian tersebut.

Mari kita memulai tahun peziarahan bersama menuju peringatan organisasi saudari kita – **gerakan doa FLC** (<https://www.fellowshipoftheleastcoin.org/>).

Versi Alkitab dan himne dapat diganti sesuai dengan konteks jemaat setempat.

Silakan menghubungi **Perwakilan Nasional ACWC** serta organisasi ekumenis perempuan di tingkat nasional untuk menyampaikan persembahan Anda kepada ACWC.

Nama dan Detail Kontak Perwakilan Nasional :

Pdt. Sonnya M. Uniplaita

Wakil Presiden ACWC wilayah Oceania (Singapura, Indonesia, Australia dan New Zealand)

Email : sonnyauniplaita@gmail.com

WA : +62 852 1946 9682

Pdt. Junita

General Commitee ACWC

Email : jjunitagiunita@gmail.com

WA : +62 823 3947 3571

Organisasi Ekumenis Perempuan Di Tingkat Nasional :

Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia

Biro Perempuan

Email : biroperempuan@pgi.or.id

WA : -

MELBOURNE, Agustus 2025

President ACWC

Major Donna Bryan

KATA PENGANTAR

Dalam derasnya gelombang badai kehidupan yang saat ini melanda dunia—meliputi peperangan yang berkepanjangan, krisis ekologi yang mengancam alam dan manusia, ketidakstabilan ekonomi, keretakan keluarga, tantangan dalam pelayanan gereja, serta bencana yang terjadi di berbagai penjuru—perempuan dan anak-anak sering kali menjadi korban yang paling rentan dan terdampak. Namun, sebagai bagian dari persekutuan perempuan gereja Asia, kita dipanggil untuk **bertahan, pulih, dan menjalani hidup dengan baik**, sebagaimana tema ACWC 2025 mengingatkan kita semua.

Dalam Kristus, kita diajarkan bahwa **semua kita setara dan tidak ada yang ditinggalkan**. Kita berjalan bersama, saling menopang dalam doa dan aksi nyata, membentuk arak-arakan oikumene yang bergerak aktif melawan ketidakadilan dan penderitaan. Semangat solidaritas ini berakar kuat dalam sejarah Asian Church Women's Conference (ACWC), yang dimulai dari sidang raya pertamanya di Hong Kong tahun 1958. Sejak hari itu, ACWC menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, meneguhkan komitmen kita untuk membangun keadilan, perdamaian, dan pemberdayaan perempuan di seluruh Asia.

Perayaan Hari ACWC yang dimulai sejak 1984 dan penetapan perayaannya pada Minggu ketiga November mengingatkan kita akan pentingnya meneruskan perjuangan ini dengan penuh semangat. Selain itu, menjelang perayaan 70 tahun Fellowship of the Least Coin (FLC) pada 2026, kita diingatkan akan ikatan erat dan kerja sama yang terjalin antara ACWC dan FLC dalam memupuk doa bersama sebagai sumber kekuatan pelayanan.

Dengan kesadaran untuk **bertahan melewati badai, pulih dari luka dan tantangan, dan menjalani hidup dengan keberanian dan kasih**, kita terus melangkah bersama, memperkuat persekutuan ini sebagai lorong harapan dan kasih Kristus. Mari kita terus berdoa dan bertindak, memastikan bahwa hak, martabat, dan keselamatan perempuan serta anak-anak terjaga, sebagai wujud nyata iman yang hidup.

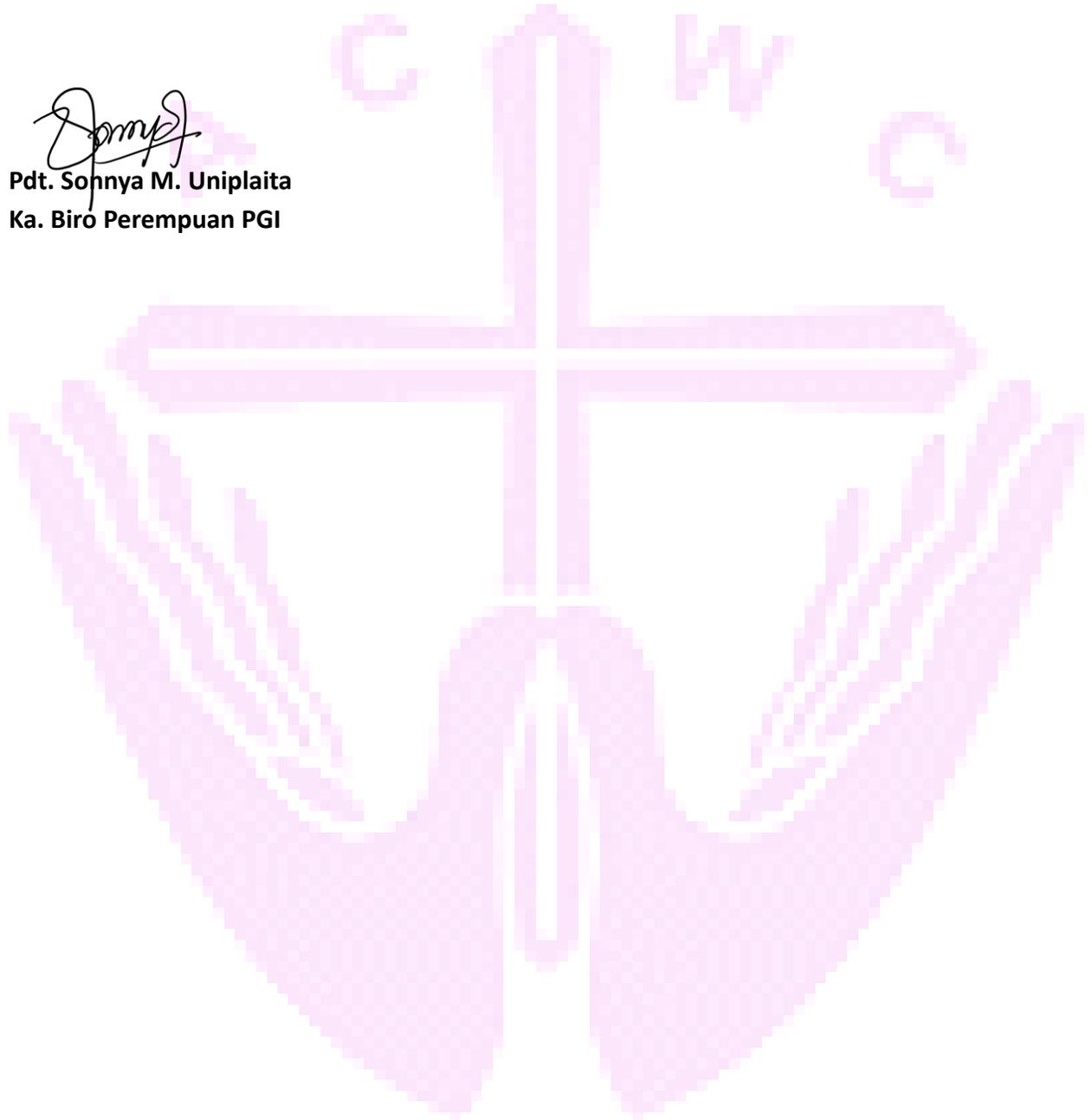
Atas nama ACWC dan IC-FLC kami juga mau mengucapkan terima kasih atas kemurahan dalam persaudaraan untuk semua komisi Perempuan gereja anggota yang rutin mengirimkan persembahan ACWC dan IC-FLC. Persembahan-persembahan yang dikumpulkan telah dipergunakan untuk membantu perempuan-perempuan diberbagai belahan dunia, baik dalam kebencanaan, pendidikan dan pengembangan Ekonomi. Tahun 2025, beberapa gereja di Indonesia juga turut merasakan kasih persaudaraan dan solidaritas dari semua perempuan gereja asia, melalui: Bantuan untuk Korban Banjir di Bekasi, disalurkan melalu Biro Perempuan PGI bulan Maret 2025, Bantuan Beasiswa kepada J.M. Pakpahan (HKBP Petukangan, Jakarta Barat-Mahasiswa Univ. Tarumanegara Jur. Psikologi) dan Grant Project untuk pengembangan ekonomi

perempuan gereja berbasis kearifan lokal kepada Komisi Perempuan Klasis Boven Digoel GPI Papua, Tanah Merah-Papua Selatan. Kiranya kita semua semakin menjadi berkat, bagi sesama lewat perbuatan-perbuatan baik yang kita lakukan dalam persekutuan perempuan gereja Asia.

Selamat Bersekutu, Selamat Beribadah, Selamat Memaknai arak-arakan oikumene in action,
Tuhan Memberkati



Pdt. Sonnya M. Uniplaita
Ka. Biro Perempuan PGI



DAFTAR ISI

Cover	i
Halaman Cover	ii
Hari Peringatan ACWC	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Petunjuk Penggunaan Liturgi Ibadah ACWC	1
Liturgi ACWC	2
- Panggilan Beribadah	2
- Pembacaan Kitab Besar	3
- Doa Pengakuan Dosa	4
- Doa Ratapan dan Syafaat	6
- Pelayanan Firman Tuhan	7
- Doa Bagi Persekutuan dan Mitra Doa	8
- Persembahan	9
- Puisi Para Perintis	11
- Doa UCapan Syukur	11
- Berkat	12

PETUNJUK PENGGUNAAN LITURGI ACWC

- 1) Bentuk liturgi yang diberikan adalah panduan dasar agar ada keseragaman ibadah untuk semua gereja anggota, terutama tema dan bahan bacaan, dan arah pengumpulan bersama.
- 2) Bentuk dan pelaksanaan dapat diubah sesuai konteks dan kebutuhan setempat,
- 3) Lagu-lagu pujian dalam liturgi dapat diganti sesuai dengan lagu pujian alternatif yang telah dicantumkan dalam liturgi atau bisa juga menggunakan pujian lainnya sesuai konteks,
- 4) Persembahan dalam ibadah ACWC disediakan 2 kantong/peti persembahan, yang diperuntukkan kepada ACWC dan IC-FLC
- 5) Persembahan yang terkumpul dapat dikirimkan ke sinode masing-masing, dan sinode akan mengirimkan ke Biro Perempuan PGI, untuk selanjutnya diteruskan ke ACWC dan IC-FLC.
- 6) Persembahan yang telah terkumpul dapat disetor ke rekening PGI, dengan mencantumkan keterangan Persembahan ACWC (jumlah nominal) dan persembahan IC-FLC (jumlah nominal) :

Bank BCA

No Rek. 455.301.222.1

a.n Persekutuan Gereja Gereja di Indonesia

Bank BNI

No Rek. 000.669.1581

a.n. Persekutuan Gereja Gereja di Indonesia

**Silahkan pilih salah satu no.rekening diatas*

- 7) Persembahan yang telah terkirim, dapat dilaporkan bersama bukti pengiriman melalui no.WA (no.kontak dapat dilihat pada lembaran sebelumnya) kepada :
 - Ka.Biro Perempuan PGI,
 - cc. kepada Wakil Presiden (Pdt. Sonnya)
 - dan cc kepada anggota General Komite ACWC untuk Indonesia (Pdt. Junita)agar dapat dicatat dan disinkronkan dengan pemasukan kas PGI.
- 8) Setiap ibadah yang dilakukan, wajib didokumentasikan dan dikirim dalam laporan singkat ke email biro Perempuan : **biroperempuan@pgi.or.id** cc ke **sonnyauniplaita@gmail.com** dan **jjunitagiunita@gmail.com**
- 9) Laporan berupa keterangan pelaksanaan Ibadah :
 - Nama Sinode/Jemaat pelaksana
 - Lokasi/tempat pelaksanaan
 - Tanggal pelaksanaan
 - Jumlah yang hadir
 - Foto-foto pelaksanaan kegiatan

LITURGI PERAYAAN ACWC 2025

PANGGILAN BERIBADAH

Pemimpin: Marilah kita mencari bimbingan Tuhan dalam ibadah ini, agar kita dimampukan dan diteguhkan untuk senantiasa mengejar keadilan, perdamaian, rekonsiliasi, dan kebebasan di tengah masyarakat kita, supaya kita dapat hidup dengan baik.

Datanglah kepada Allah yang hidup,

Datanglah untuk berdiri bersama orang miskin.

Datanglah untuk berjuang bersama mereka yang merindukan kebebasan.

Datanglah untuk menolak segala sesuatu yang melukai keadilan Allah.

Datanglah kepada Allah yang hidup dan yang mengusik hati.

(Jan Berry dalam Bread of Tomorrow, digunakan dengan izin dari FLC.)

(Pemimpin menyalakan lilin atau pelita sebagai tanda kehadiran Kristus yang mendengarkan.)

Pemimpin: Saat terang ibadah ini menyala, biarlah kasih bersemi di hati kita dan terang hadir dalam komunitas kita – TERANG yang menghalau kegelapan kebodohan, kebencian, ketidakadilan, dan keputusasaan.

SAAT HENING

DOA

Ya Tuhan yang penuh kasih, keagungan anugerah-Mu adalah kemenangan Kristus atas dosa dan maut. Suatu kemenangan yang memberitakan kasih dan pemeliharaan-Mu bagi semua anak-Mu. Kiranya ibadah kami ini memuliakan Engkau ketika kami datang mendekat untuk menerima penghiburan, pemulihan, dan pengharapan dalam segala situasi hidup kami. Dalam nama Yesus Kristus kami berdoa. Amin.

Jemaat :

HYMN - O God, our help in ages past

O God, our help in ages past,
Our hope for years to come,
Our shelter from the stormy blast,
And our eternal home:

Under the shadow of your throne
Your saints have dwelt secure;
Sufficient is your arm alone,
And our defence is sure.

Before the hills in order stood
Or Earth received her frame,
From everlasting you are God,
To endless years the same.

A thousand ages in your sight
Are like an evening gone,
Short as the watch that ends the night
Before the rising sun.

O God, our help in ages past,
Our hope for years to come,
Be thou our guard while troubles last
And our eternal home.

(Author: Isaac Watts, 1719, Public Domain)

- **Alternatif : KJ 254 – Kristus, Penolong Umat yang Percaya**

PEMBACAAN KITAB BESAR :

Yesaya 25:1–5 (NRSV)

Ya TUHAN, Engkaulah Allahku;

Aku meninggalkan Engkau, aku memuji nama-Mu,
sebab Engkau telah melakukan hal-hal yang ajaib,
rancangan-Mu yang telah ada sejak dahulu kala, setia dan teguh.

Sebab Engkau telah menjadikan kota itu timbunan puing,
kota yang berkubu menjadi reruntuhan;
istana orang asing tidak lagi menjadi kota,
dan tidak akan dibangun kembali.

Oleh karena itu, bangsa-bangsa yang kuat akan memuliakan Engkau;
kota-kota bangsa yang kejam akan takut kepada-Mu.

Sebab Engkau telah menjadi tempat perlindungan bagi orang miskin,
tempat perlindungan bagi orang yang membutuhkan dalam kesesakannya,
naungan dari hujan badai dan lindungan dari teriknya panas.

Ketika deru orang-orang kejam seperti hujan badai di musim dingin,
dan hiruk pikuk orang asing seperti panas di tanah gersang,
Engkau meredakan panas itu dengan naungan awan;
nyanyian orang-orang kejam pun terhenti.

DOA PENGAKUAN DOSA

Pemimpin: Ya Allah, kami mengaku bahwa ketika Engkau meminta tangan kami agar dapat Engkau pakai bagi tujuan-Mu, kami memberikannya hanya sebentar, lalu menariknya kembali, karena pekerjaan itu terasa berat.

Jemaat: Ya Allah, ampunilah kami.

Pemimpin: Engkau meminta mulut kami untuk bersuara menentang ketidakadilan.
Namun kami hanya berbisik agar tidak dituduh.

Jemaat: Ya Allah, ampunilah kami.

Pemimpin: Engkau meminta mata kami untuk melihat penderitaan perempuan.
Namun kami menutupnya, karena kami tidak mau melihat.

Jemaat: Ya Allah, ampunilah kami.

Pemimpin: Engkau meminta hidup kami agar Engkau dapat berkarya melalui kami.
Namun kami hanya memberikan sebagian kecil, supaya kami tidak terlalu terlibat.

Jemaat: Ya Allah, ampunilah kami.

Semua: Ya Allah, ampunilah kami atas upaya kami yang penuh perhitungan untuk melayani-Mu hanya ketika:

itu nyaman bagi kami,
hanya di tempat-tempat yang aman bagi kami,
dan hanya bersama mereka yang memudahkan bagi kami.

Datanglah kepada kami dalam belas kasih-Mu, untuk memulihkan hidup kami yang retak dan untuk mempercepat tibanya saat persekutuan yang penuh di antara kami, dalam nama kasih Yesus Kristus. Amin.

Jemaat :

HYMN

Turn your eyes upon Jesus

O soul, are you weary and troubled?
No light in the darkness you see?
There's light for a look at the Saviour,
And life more abundant and free!

Refrain:

*Turn your eyes upon Jesus,
Look full in His wonderful face,
And the things of earth will grow strangely dim,
In the light of His glory and grace.*

Thro' death into life everlasting,
He passed, and we follow Him there;
O'er us sin no more hath dominion--
For more than conqu'rors we are!

Refrain

His Word shall not fail you--He promised;
Believe Him, and all will be well:
Then go to a world that is dying,
His perfect salvation to tell!

Refrain

(Author: Helen Howarth Lemmel, Public Domain)

- **Alternatif 1 : Pandanglah pada Yesus -Herlin Pirena**

<https://www.youtube.com/watch?v=4orm9FdCrIE>

- **Alternatif 2: NKB 19 – Dalam Lautan yang Kalam**

DOA RATAPAN DAN SYAFAAT

Pemimpin:

Kami tak mampu mengubah ratapan kami menjadi tarian;
Kami tak mampu mengubah air mata kami menjadi tawa;
Kami tak mampu menyambut pagi, sementara malam terus berlalu;
Kami tak mampu melantunkan suara kami dalam sorak-sorai sukacita.

Jemaat:

Ya Allah, dengarkanlah seruan kami di saat-saat penuh derita; perhatikanlah keluhan kami.
Ya Allah, yang dahulu beserta umat-Mu ketika mereka lapar akan makanan dan keadilan.
Engkaulah Kehadiran yang menuntun mereka,
Awan yang menjaga mereka,
Dan Api yang menerangi jalan mereka.
Maukah Engkau melakukan hal yang sama bagi banyak orang miskin yang merindukan hiburan dan jaminan-Mu?

Pemimpin:

Kami datang kepada-Mu sebagai sebuah komunitas.
Kami dipersatukan oleh PENGHARAPAN dan dikuatkan oleh KASIH.
Kami ambil bagian dalam perjuangan untuk masa depan yang damai dan berkelimpahan,
Bebas dari kemiskinan dan penindasan,
Bebas dari kekerasan dan eksploitasi.

Jemaat:

Kami mengingat mereka yang lapar dan haus.
Mereka yang tidak memiliki rumah, dan yang sakit tanpa sumber daya untuk pemulihan mereka.

Kami datang kepada-Mu,
ya Allah yang selalu berpihak kepada para budak dan orang-orang yang berjuang.
Kiranya jeritan mereka didengar dan keadilan ditegakkan.
Kiranya kasih karunia-Mu tercurah bagi dia yang miskin.

Inilah pengharapan kami. Inilah doa kami.
Amin.

(Norma Dollaga, Filipina, digunakan dengan izin FLC.)

PELAYANAN FIRMAN TUHAN

Doa

Dilakukan oleh 3 orang perempuan :

P1 : Ya Roh Kudus yang hidup dan penuh kebijaksanaan, Kami datang kepada-Mu dengan hati terbuka di tengah dunia yang penuh badai: dengan perang, ketidakadilan, kecemasan global, dan perubahan yang tak menentu. Di tengah kacau dunia ini, kami memohon tuntunan-Mu dalam membaca Firman Tuhan. Buka mata kami, yang sering terhalang oleh kebisingan dunia.

P2 : Tuntunlah hati kami agar tidak hanya membaca kata-kata, tapi merasakan suara-Mu. Bersama-Mu, ajari kami untuk **menjalani hidup dengan baik**—tidak dengan sempurna, tapi dengan keberpihakan, kasih, dan keberanian. Roh Kudus, terangkanlah hati kami, supaya Firman-Mu bukan sekadar bacaan, tapi pedoman rohani, kekuatan jiwani, dan penerang di tengah kegelapan.

P3 : Kami menyerahkan diri kami dalam tangan-Mu, dengan penuh kepercayaan bahwa Engkau yang berbicara melalui Alkitab, dan Engkau yang membimbing kami menuju hidup yang penuh makna — bahkan dalam badai. Dalam nama Yesus, Sang Tuhan yang memandu, dan Roh Kudus yang menyembuhkan, kami berdoa, Berfirmanlah Ya Tuhan, Kami siap mendengarkan. Amin.

Pembacaan Alkitab

Keluaran 15:19–21 (NRSV)

Ketika kuda-kuda Firaun dengan kereta dan pasukan pengendaranya masuk ke dalam laut, TUHAN mengembalikan air laut itu menimpa mereka; tetapi orang Israel berjalan melalui laut itu di tanah yang kering.

Kemudian nabi perempuan Miryam, saudara perempuan Harun, mengambil rebana di tangannya; dan semua perempuan mengikuti dia dengan rebana dan dengan tarian. Lalu Miryam bersyair bagi mereka:

**“Menyanyilah bagi TUHAN, sebab Ia telah tinggi luhur;
kuda dan penunggangnya dilemparkan-Nya ke dalam laut.”**

Jemaat :

HYMN - Now thank we all our God

Now thank we all our God
with heart and hands and voices,
who wondrous things has done,

in whom his world rejoices;
who from our mothers' arms
has blessed us on our way
with countless gifts of love,
and still is ours today.

O may this bounteous God
through all our life be near us,
with ever joyful hearts
and blessed peace to cheer us,
to keep us in his grace,
and guide us when perplexed,
and free us from all ills
of this world in the next.

All praise and thanks to God
the Father now be given,
the Son and Spirit blest,
who reign in highest heaven
the one eternal God,
whom heaven and earth adore;
for thus it was, is now,
and shall be evermore.

(Author: Martin Rinkart, Translator: Catherine Winkworth, Public Domain)

- **Alternatif: NKB 160 – Segala Puji Syukur**

KHOTBAH

MELAYARI BADAI KEHIDUPAN: BERTAHAN, PULIH, DAN HIDUP DENGAN BAIK

DOA BAGI PERSEKUTUAN & MITRA DOA

Pemimpin :

Tuhan yang perkasa dan penuh kasih,
Kami bersukacita dalam hati karena telah mendengar dan merenungkan kemenangan-Mu yang luar biasa: Ketika sungai meruntuhkan pasukan musuh, dan Engkau membawa umat-Mu melalui kegelapan menuju terang.

Kami mengingat peran Miriam sebagai penyanyi dan pemimpin pujian—yang berdiri di tengah kaum, mengangkat seruling, dan memimpin nyanyian keagungan kepada-Mu.

Di tengah perjuangan, justru di situlah hati penuh syukur tumbuh. Bersihkan hati kami dari rasa takut, dari kelekatan akan penderitaan, dan dari rasa kelelahan jiwa. Bimbinglah kami untuk berdiri dalam sukacita sejati, seperti Miriam dan anak-anak Israel: bukan karena keadaan enak, tapi karena Engkau Allah yang setia, yang mengangkat kami dari jurang kegelapan.

Ya Tuhan, kami memohon berkat-Mu atas Mitra Doa kami (Jepang dan India). Kiranya pelayanan di antara anggota dan keluarga mereka berbuah dan menopang kehidupan Kristen mereka. Kiranya penyelenggaraan-Mu mencukupi segala kebutuhan mereka.

Kiranya Tuhan Yesus membangkitkan semangat mereka dan menumbuhkan kasih mereka kepada-Nya, serta menjadikan mereka teguh dalam keberagaman dan lembut dalam relasi dengan sahabat maupun keluarga.

Kiranya Tuhan, Gembala Agung umat-Nya, merangkul mereka dalam pelukan kasih-Nya, dan memperbarui persekutuan kami semua: agar setiap tatap mata, setiap senyum, setiap doa yang diiringi, menjadi tanda bahwa kami hidup dalam satu roh, satu harapan, satu iman.

Semua :

Seperti pujian yang mengalun di tepi laut merah, biarlah persekutuan kami menjadi suara yang membangkitkan dan menyembuhkan.

Terima kasih, Tuhan, karena Engkau telah menyelamatkan kami.

Bersama.....kami akan menari di jalan kehidupan-Mu, membawa nyanyian kebenaran dan kedamaian. Amin.

PERSEMBAHAN

bagi pelayanan ACWC

Musik atau nyanyian lokal dapat dimainkan selama pengumpulan persembahan.

Doa Persembahan

Pemimpin: Kami bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, atas doa yang Engkau jawab dan kasih-Mu yang begitu besar kepada masing-masing kami. Terimalah persembahan kasih kami ini, dan pakailah persembahan ini untuk memperluas pekerjaan Kerajaan-Mu melalui ACWC, sehingga semakin banyak perempuan dapat mengenal anugerah keselamatan Yesus serta kasih dan pemeliharaan-Nya melalui persekutuan di antara sesama perempuan.

Semua: Amin.

Jemaat :

HYM

My hope is built on nothing less

My hope is built on nothing less
than Jesus' blood and righteousness;
I dare not trust the sweetest frame,
but wholly lean on Jesus' name.

Refrain:

*On Christ, the solid Rock, I stand:
all other ground is sinking sand;
all other ground is sinking sand.*

When darkness veils his lovely face,
I rest on his unchanging grace;
in every high and stormy gale,
my anchor holds within the veil.

Refrain

His oath, his covenant, his blood,
support me in the whelming flood;
when all around my soul gives way,
he then is all my hope and stay.

Refrain

When he shall come with trumpet sound,
O may I then in him be found:
dressed in his righteousness alone,
faultless to stand before the throne.

Refrain

(Author: Edward Mote, Public Domain)

- **Alternatif : KJ. 344 – Ingat akan Nama Yesus**

VANGUARDS POEM

Our sisters have always known sorrow,
But with hearts fixed on tomorrow
They fought as a vanguard for right
And quickened our spirits to fight.

Our sisters have always known pain,
But our lives can be ours once
again.
When you've cried overnight in a jail,
Nothing 'gainst you can prevail.

Despised and oppressed for so long,
At last, we can join in the throng
Struggling for justice and peace in our land,
Along a straight road, hand in hand.

(This poem was submitted by Korea for the
1978 ACWC General Assembly in Japan.)

PUISI PARA PERINTIS

Saudari-saudari kita selalu mengenal
duka,

Namun dengan hati yang tertuju pada
hari esok,

Mereka berjuang sebagai perintis
kebenaran

Dan membangkitkan semangat kita
untuk berjuang.

Saudari-saudari kita selalu mengenal
derita,

Namun hidup kita dapat kembali
menjadi milik kita.

Ketika engkau telah menangis semalaman
di dalam penjara,

Tak ada lagi yang dapat
mengalahkanmu.

Dihina dan ditindas begitu lama,

Kini akhirnya kita dapat bergabung
dalam barisan,

Berjuang demi keadilan dan perdamaian di
negeri kita,

Menyusuri jalan yang lurus,
bergandengan tangan.

*(Puisi ini dikirimkan oleh Korea untuk
Sidang Raya ACWC tahun 1978 di Jepang.)*

DOA UCAPAN SYUKUR

Pemimpin: Kami bersyukur kepada-Mu, ya Allah, atas kekuatan dan berkat yang telah Engkau berikan kepada anak-anak-Mu yang sedang berziarah. Kami bersyukur untuk setiap hamba-Mu yang dengan berani menyuarakan kebenaran dan menghibur kami dalam situasi sulit dan penuh tekanan. Kami bersyukur untuk kebenaran yang mereka sampaikan, yang menghadirkan keadilan, damai, dan pemulihan, sehingga kami dimampukan untuk menang dan hidup dengan baik sebagai hamba-Mu yang setia.

Semua: Kami bersyukur untuk semua orang yang telah mengambil bagian dalam kasih dan penderitaan Kristus, dan yang telah menang atas ujian mereka. Dan kami bersyukur untuk mereka yang dengan setia berjuang bagi masa depan yang telah Engkau janjikan melalui hidup, kematian, dan kebangkitan Tuhan dan Juruselamat kami, Yesus Kristus. Amin.

BERKAT

Pemimpin:

Berdirilah dalam keyakinan bahwa setiap badai yang kamu lalui tidak berarti akhir, tapi bagian dari perjalanan yang dibentuk Tuhan untuk membawamu lebih dekat pada-Nya, untuk itu terimalah berkat Tuhan :

Pergilah dengan berani menuju masa depan yang telah Allah tetapkan bagimu. Ketahuilah bahwa Allah yang memegang segala sesuatu akan menyertai, Kristus yang menyebut kita sahabat akan berjalan di samping kita, dan Roh Kudus yang memperbarui segala sesuatu akan menandai jalan kita dengan terang dan pengharapan. Dan berkat Allah, Sang Pencipta, Sang Penebus, dan Sang Pemelihara, kiranya turun atas kita semua dan tinggal bersama kita senantiasa.

Semua : Amin.